

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak signifikan pada bidang ekonomi negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu unit bisnis yang mengalami dampak yang cukup signifikan pada sektor perkebunan adalah Badan Usaha Milik Negara seperti PTPN 3. Pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan kinerja keuangan PTPN 3 sehingga mengakibatkan perusahaan harus mengambil kebijakan bisnis yang dapat mempertahankan stabilitas kondisi keuangan PTPN 3. Salah satu kebijakan yang ditempuh oleh PTPN 3 adalah kebijakan restrukturisasi utang pada tahun 2021. Restrukturisasi utang yang dilakukan PTPN 3 berupa pemberian kompensasi gagal bayar yang disebut sebagai biaya restrukturisasi utang, pengurangan tingkat suku bunga utang yang sebelumnya 10,4% menjadi 9,6%, dan penambahan masa jatuh tempo utang 8 tahun sampai 2028. Dampak kebijakan restrukturisasi utang PTPN 3 pada awal tahun 2021 ditunjukkan melalui analisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan memberikan gambaran bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan melalui analisis logis perbandingan antar variabel akuntansi yang terkait satu sama lain dalam mendukung kinerja keuangan pada periode akuntansi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif bagaimana dampak signifikan kebijakan restrukturisasi utang terhadap kinerja keuangan PTPN 3 selama masa pandemi covid-19. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PTPN 3 selama periode akuntansi 2016 sampai dengan 2021 yang diperoleh pada website resmi PTPN 3 serta data primer berupa lampiran hasil wawancara terkait mekanisme kebijakan restrukturisasi utang PTPN 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan kinerja keuangan PTPN 3 setelah penerapan kebijakan restrukturisasi utang tahun 2021 karena PTPN 3 mampu mengalihfungsikan anggaran yang seharusnya diperuntukkan sebagai dana pembayaran bunga utang maupun pokok utang PTPN 3 dialihfungsikan menjadi beberapa program kebijakan yang mampu meningkatkan kinerja keuangan PTPN 3 sepanjang tahun 2021.

Kata kunci: pandemi covid 19, analisis rasio keuangan, restrukturisasi utang.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the economy of a developing country like Indonesia. One of the business units that experienced a significant impact on the plantation sector was a State-Owned Enterprise such as PTPN 3. The COVID-19 pandemic resulted in a decline in the financial performance of PTPN 3, resulting in the company having to take policies that can maintain the financial condition of PTPN 3. achieved by PTPN 3 is the debt restructuring policy in 2021. Debt restructuring carried out by PTPN 3 is in the form of providing default compensation which is known as debt restructuring fee, reducing the debt interest rate from 10.4% to 9.6%, and increasing the maturity period. debt maturity of 8 years until 2028. The impact of PTPN 3's debt restructuring policy in early 2021 is shown through financial ratio analysis. Ratio analysis of financial statements provides an overview of how the financial condition of a company through comparative logistical analysis between accounting variables that are related to each other in supporting financial performance in certain accounting periods. This study aims to provide a comprehensive picture of the significant impact of the debt restructuring policy on PTPN 3's financial performance during the COVID-19 pandemic. The analytical method used in this research is descriptive qualitative. The type of data used is secondary data in the form of PTPN 3 reports during the 2016 to 2021 accounting period obtained on the official PTPN 3 website and primary data in the form of attachments to interviews related to the mechanism of PTPN 3 debt restructuring policy. The